

KONTEKSTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

DIANA NUR SHOLIAH

E03213024

**JURUSAN ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diana Nur Sholihah

Nim : E03213024

Jurusan : Tafsir Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Februari 2017

Saya yang menyatakan



Diana Nur Sholihah

NIM : E03213024

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh *Diana Nur Sholihah* ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 April 2017

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dekan

Dr. Muthid, M. Ag

NIP. 19340021993031002

Tim Penguji,
Ketua

Mutamakkin Billa, Lc. M.Ag
NIP. 197709192009011007

Sekretaris,

Moh. Yardho, M.Thi
NIP. 198506102015031006

Penguji I,

Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

Penguji II,

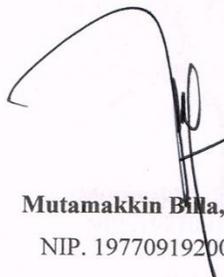
H. Moh. Hadi Sucipto, Lc. MHI
NIP. 197503102003121003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Diana Nur Sholihah ini telah disetujui untuk diajukan

Surabaya, 24 Februari 2017

Pembimbing



Mutamakkin Bila, Lc, M.Ag.

NIP. 197709192009011007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIANA NUR SHOLIAH
NIM : E03213024
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : fathurahmanhakim94@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

«KONTEKSTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN »

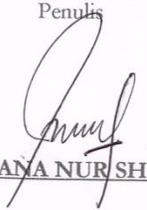
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Mei 2017

Penulis


(DIANA NUR SHOLIAH)

Jadi pendidikan Tarbiyah yakni : proses belajar mengajar dalam memperoleh pengetahuan untuk menumbuh kembangkan kemampuan jasmani maupun rohani untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan Ta'lim dari kata *allama* (mengajarkan) pada surat al Baqarah 31 mengajarkan Nabi Adam mengenai nama-nama alam semesta, ar Rahman 2 mengajarkan Alquran merupakan nikmat didunia yang sangat luar biasa sehingga terbukanya pengetahuan. Sedangkan surat al-Alaq 4-5 perintah kepada Nabi Muhammad membaca serta menggunakan pena sebagai alat mencari pengetahuan. Jadi, Ta'lim artinya suatu "proses transmisi (penyampaian pesan) berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu yang akan menghasilkan keahlian di bidang tertentu.

Sedangkan Tazkiyah dari kata *yuzakikum, yuzakihim* pada surat al Baqarah 151, ali Imran 164, al Jumu'ah 2 yakni menjelaskan telah diutusny seorang rosul untuk mensucikan jiwa melalui pengajaran al kitab dan hikmah sedangkan dalam surat al Baqarah 174 tidak disucikan dari siksa bagi orang yang menjual serta menyembunyikan ayat Allah SWT dan dalam surat ali Imran 77 yakni Allah tidak akan mensucikan dari siksanya orang-orang yang mengingkari janji. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tazkiyah adalah pelatihan terhadap olah kejiwaan mengenai penanaman pada rohaniyah yang dilakukan melalui pelatihan seperti pengajaran dalam Alquran.

Dengan demikian dapat disimpulkan nikmat Allah SWT yang mulia yakni Alquran yang mengajarkan manusia segala kemudahan, kepuasan, dan kefahaman dalam merespon hukum-hukum alam dan mengatasi segala permasalahan.

Sedangkan dalam surat al-Alaq ayat 4 dalam penafsirannya Mustahfa al Maraghi menggunakan munasabah antar kalimat dalam satu ayat yakni pada perantara kalam yang seharusnya perantara itu sesuatu yang hidup tapi di ayat tersebut menggunakan benda mati. Adapun penafsirannya *qalam* atau pena adalah benda mati yang tidak bisa memberikan pengertian. Oleh sebab itu zat yang menciptakan benda mati bisa menjadi komunikasi, sesungguhnya tidak ada kesulitan bagi Muhammad bisa membaca dan memberi penjelasan serta pengajaran. Apabila engkau adalah manusia yang sempurna. Disini Allah SWT menyatakan bahwa dirinya yang telah menciptakan manusia dari *alaq*, kemudian mengajari manusia dengan perantara *qalam*. Demikian agar manusia menyadari bahwa dirinya diciptakan dari sesuatu yang paling hina, hingga mencapai kesempurnaan kemanusiaanya dengan pengetahuannya tentang hakikat segala sesuatu. Seolah ayat ini mengatakan “renungkanlah wahai manusia kelak engkau akan menjumpai dirimu telah berpindah dari tingkatan yang paling rendah dan hina, kepada tingkatan yang paling mulia. Semua itu jelas adanya

1. Pendidikan adalah usaha penyampaian dan pemindahan, transformasi dari orang yang tahu (pendidik) pada orang yang tidak tahu (peserta didik) dan dari orang dewasa pada orang yang belum dewasa.
 2. Materi pengetahuan adalah kebudayaan baik material maupun non material mulai dari ilmu pengetahuan, seni, estetika, etika, pengalaman pembelajaran melalui buku, membaca, menulis, meneliti dan lain-lain yang harus diketahui dan di internalisasikan oleh peserta didik.
 3. Sampai pada batas kesempurnaan adalah bahwa proses pendidikan itu berlangsung terus-menerus tanpa henti sampai memperoleh kesempurnaan, baik dalam pembentukan karakter moral yang baik atau akhlak yg mulia dengan nilai-nilai tertentu maupun memiliki kompetensi tertentu dengan ilmu pengetahuan.
 4. Tahap demi tahap adalah transformasi ilmu pengetahuan dan nilai dilakukan dengan berjenjang menurut tingkat kedewasaan peserta didik, baik secara biologis psikologis, sosial, maupun spiritual. Mengetahui tingkat peserta didik, baik dari sisi usia, kondisi fisik, psikis, sosial, ekonomi dan sebagainya, agar dalam pembelajaran itu tidak mengalami kesulitan. Pada tahapan anak usia dini pengajaran dimulai dengan mengajarkan nama-nama disekitarnya.
1. Pelatihan terhadap kejiwaan yakni suatu proses penanaman pada rohaniyah yang dilakukan melalui pelatihan pembersihan terhadap jiwa mulai dari mensucikan keburukan pikiran, hati dan tingkah laku melalui pengajaran yang mampu memperkuat keimanan agar menyempurnakan potensi teoritis dengan memperoleh pengetahuan ilahiah.

